

I Gusti Agung Ngurah Supartha dan Karya-karyanya.

Kiriman I Ketut Sariada, SST., MSi., Dosen PS Seni Tari ISI Denpasar

Salah seorang koreografer tari yang namanya cukup tenar di kalangan masyarakat Bali adalah I Gusti Agung Ngurah Supartha. I Gusti Agung Ngurah Supartha adalah seorang pria berperawakan sedang, kulit putih, rambut sosoh, selalu tampil rapi dan berwibawa. Ia tampak sangat energik dan ulet dalam berkarya. Ia lahir di Puri Agung Buluh Kenana Abiantuwung Kediri Tabanan pada tanggal 22 Januari 1943. Mas Roro Suhestiningtyas adalah istri dari Ngurah Supartha. Dari perkawinannya mempunyai empat orang anak dua orang anak laki-laki dan dua orang anak perempuan yaitu I Gusti Agung Ngurah Kihasta Kenana Jenggala, I Gusti Agung Ngurah Anom Utara Pratimawan, I Gusti Ayu Istri Utari Budayawati, dan I Gusti Ayu Mas Ari Kencanawati. Dalam menempuh pendidikan formal Ngurah Supartha sangat sukses dan tidak pernah ketinggalan. Pada tahun 1956 lulus Sekolah Dasar Abiantuwung, tahun 1960 lulus Sekolah Menengah Pertama Tabanan, tahun 1964 lulus Konservatori Karawitan Bali, lulus Sarjana Muda Akademi Seni tari Indonesia Yogyakarta tahun 1967, dan lulus Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 1975. Ngurah Supartha adalah seniman yang sangat kreatif dan produktif (lihat lampiran 2 gambar 2.9 dan 2.10).

Ia adalah seorang seniman yang sangat energik, disiplin, dan penuh dedikasi dalam membentuk karakter seorang seniman. Hal ini tampak dari sistem pelatihan yang diterapkan kepada anak didiknya ketika ia masih menjabat sebagai Kepala Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) Denpasar periode tahun 1977 sampai dengan 1985, yang berlokasi di Jalan Ratna Denpasar. Ia sangat enerjik dan tidak pernah mengeluh. Pelatihan-pelatihan dilakukan pagi, siang dan bahkan sampai larut malam. Oleh karenanya aktivitas sekolah pada waktu itu (sekitar tahun 80-an) selalu hidup.

Berdasarkan keuletannya itu pada masa kepemimpinannya, SMKI yang sebelumnya bernama KOKAR Denpasar menjadi institusi yang diidolakan dan cukup dibanggakan di masyarakat. Hal ini juga tidak terlepas dari prestasi dan hasil karya yang dipublikasikan cukup bermutu sehingga mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Di bawah tangan dingin kepemimpinan Ngurah Supartha kejayaan KOKAR dapat diangkat kembali. Pada masa kepemimpinannya berperan selaku manager, ia juga berperan selaku koreografer yang cukup produktif. Hal ini terbukti dari sejumlah hasil karya yang dipasarkan baik institusi SMKI maupun Sanggar Tari Wrhatnala yang dipimpinannya, sebagian besar adalah hasil karyanya seperti, tari *Kidang Kencana* (1983), tari *Baris Bandrang Manggala Yudha* (1984), tari *Srikandi Duta* (1983), tari *Bendega Duyung* (1982), tari *Capung Gantng* (1982), produksi SMKI dan tari *Ulat Sutra* (1985), tari *Kupu-kupu Emas* (1985), tari *Lelipi* (1985), produksi Sanggar Tari Wrhatnala (Abian tuwung, Kediri, Tabanan). Hasil karyanya dari tahun 1960 sampai dengan tahun 2006 sebanyak 461 karya tari dan karawitan atau musik (lihat lampiran 3 hal 150). Karya tari sebanyak 247 terdiri dari: tari Bali sebanyak 106 karya, tari Jawa sebanyak 9 karya, tari Sumatra sebanyak 4 karya, tari Sulawesi sebanyak 1 karya, tari Irian Jaya sebanyak 2 karya, Dramatari tanpa dialog sebanyak 36 karya, Dramatari dialog prosa sebanyak 30 karya, Dramatari

dialog puisi sebanyak 29 karya, Dramatari Jawa tanpa dialog sebanyak 2 karya, Drama Bali sebanyak 8 karya, Drama Nasional sebanyak 4 karya, Tari Kontemporer sebanyak 5 karya, Interaxis Collaborasi - East Meets East sebanyak 5 karya, Interaxis Collaborasi- East Meets West sebanyak 6 karya.(Supartha, 2006). Karya karawitan (musik) sebanyak 214 karya terdiri dari : Instrumentalia Bali sebanyak 19 karya, Instrumentalia Jawa sebanyak 4 karya, Musik Vokal sebanyak 2 karya, Iringan tari Bali sebanyak 75 karya, Iringan tari jawa sebanyak 4 karya, Iringan tari Sumatra sebanyak 1 karya, Iringan Dramatari tanpa dialog sebanyak 18 karya, Iringan Dramatari Bali berdialog prosa sebanyak 20 karya, Iringan Dramatari Bali berdialog puisi sebanyak 10 karya, Iringan Dramatari jawa tanpa dialog sebanyak 1 karya, Iringan Drama Bali sebanyak 8 karya, Musik Drama Nasional sebanyak 3 karya, Iringan tari Kontemporer sebanyak 7 karya, Iringan Interaxis Collaborasi East Meets East/West sebanyak 8 karya (wawancara dengan Ngurah Supartha, 20 Pebruari 2006).

Untuk lebih jelasnya bidang karya yang disampaikan adalah karya Ngurah Supartha sendiri dan karya bersama. Besar kecilnya presentase dalam karya bersama tidak diberi informasi hanya diberi kode tersendiri.

Periode di Bali

Tari Bali:

- 1960 Tari Bajang-Bajang di iringi dengan Bumbung Gebyong
- 1960 Tari Grubug di iringi dengan Tingklik
- 1961 Tari Pasopati di iringi dengan Gong Kebyar
- 1967 Tari Pemburu di iringi dengan Gong Kebyar
- 1968 Tari Igel Wong Sembah di iringi dengan Gong Kebyar
- 1969 Tari Kresna Murti di iringi dengan Gong Kebyar
- 1974 Tari Nyambut Tamui di iringi dengan Gong Kebyar
- 1975 Tari Jangger Muda-Mudi di iringi dengan Gamelan Pejangeran
- 1976 Tari Penyambutan Olah Raga di iringi dengan Gong Kebyar
- 1976 Tari I Lutung Lua Muani Teken I Macan di iringi dengan Gong Kebyar
- 1977 Tari Pengaksama di iringi dengan Gong Kebyar
- 1978 Tari Pelestarian Lingkungan di iringi dengan Angklung
- 1979 Tari Puja Astawa di iringi dengan Gong Kebyar
- 1980 Tari Baris Catur diiringi dengan Gong Kebyar
- 1981 Tari I Bojog lan I Macan di iringi dengan Batel
- 1982 Tari Sekar Putri di iringi dengan Gong Kebyar
- 1982 Tari Baris Bela Negara di iringi dengan Gong Kebyar
- 1982 Tari Capung gantung di iringi dengan Gong Kebyar
- 1982 Tari Baris Yak di iringi dengan Gong Kebyar
- 1982 Tari Anglila Cita di iringi dengan Tektakan
- 1982 Tari Penega Duyung di iringi dengan Gong Kebyar
- 1983 Tari Arina/Kidang Kencana di iringi dengan Gong Kebyar
- 1983 Tari Sri Kandi Duta di iringi dengan Gong Kebyar
- 1983 Tari Bakti Marga di iringi dengan Gong Kebyar
- 1983 Tari Ayorilayo di iringi dengan Gong Kebyar
- 1984 Tari Kresna Puja di iringi dengan Gong Kebyar

- 1984 Tari Bandrangan Manggala Yudha di iringi dengan Gong Kebyar
- 1984 Tari Dadap di iringi dengan Gamelan Selonding
- 1984 Tari Kendang Pencak Silat di iringi dengan Kendang
- 1984 Tari Panganjali di iringi dengan Gong Kebyar
- 1984 Tari Obor di iringi dengan Kendang Cengceng, Kempul dan Gong
- 1984 Tari Pembukaan Olah Raga di iringi dengan Gamelan Bale Ganjur
- 1985 Tari pemendak di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Siva Natharaja di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Curik Petak/Jalak Putih di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Kupu-Kupu Emas di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Wira Surengpati di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Ulat Sutra di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Lelipi di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Sekuni Bima Atarung di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Apsari Asri di iringi dengan Gong Kebyar
- 1985 Tari Sekar Arum di iringi dengan Mredangga Muni
- 1986 Tari Truna Truni Gargitaning Manah di iringi dengan Mredangga Muni
- 1986 Tari Bala Bali Para Pari Solah Yadnya Pura di iringi dengan Mredangga Muni
- 1986 Tari Puspa Sari Wangi di iringi dengan Gong Luwang
- 1986 Tari Juru Taman di iringi dengan Gong Kebyar
- 1986 Tari Sri Kandi Panahan di iringi dengan Gong Kebyar
- 1986 Tari Jayeng Laga Pati di iringi dengan Bebonangan dengan Bale Ganjur
- 1987 Tari Barong Bangkung di iringi dengan Batel
- 1987 Tari Parikesit di iringi dengan Gong Kebyar
- 1987 Tari Katak/Godongan lan Jangkrik Kalian di iringi dengan Gamelan Gonggong, Enggung Gong Kebyar
- 1987 Tari Aseani Sekar Sakura di iringi dengan Gong Kebyar
- 1987 Tari Walang Sembah di iringi dengan Gong Kebyar
- 1987 Tari Kelinci di iringi dengan Angklung/Cumang Kirang
- 1987 Tari Suyu Semara ratih di iringi dengan Gamelan Kenreling
- 1987 Tari Sepasang Merpati di iringi dengan Gratang Joged Bumbung
- 1987 Tari Cangak di iringi dengan Gamelan Jegog
- 1988 Tari Astiti Bakti di iringi dengan Gamelan Jegog
- 1989 Tari Baris Keris di iringi dengan Gong Kebyar
- 1988 Tari Widadari Anglayang di iringi dengan Gong Kebyar
- 1989 Tari Baris Rare Aruket di iringi dengan Gamelan Kenreling
- 1990 Tari Baris Aruket
- 1990 Tari Sekar Sumawur di iringi dengan Gong Kebyar
- 1990 Tari jaipong PERMIAS di iringi dengan Gamelan Pejangeran
- 1990 Tari Kreasi Baru Godongan Catur
- 1991 Tari Pemagpag di iringi dengan Bale Ganjur
- 1990 Tari Rejang & Baris Tombak di iringi dengan Bale Ganjuran
- 1991 Tari Igel di iringi dengan Gong Kebyar

- 1992 Tari Anyanggra Tektakan di iringi dengan Gamelan Tektakan
- 1992 Tari Cendekan Rerejangan di iringi dengan Gong Kebyar
- 1992 Tari Kembang Sekar di iringi dengan Gong Kebyar & Kenreling
- 1992 Tari Surya Krama
- 1991 Tari Kodok Catur di iringi dengan Kenreling & Gong Kebyar
- 1993 Tari Gandawati di iringi dengan Gong Kebyar
- 1993 Tari Kodok Parum di iringi dengan gamelan Kenreling & Gong Kebyar
- 1993 Tari Topeng Catur Utama Lanang Beda Solah di iringi dengan Gong Kebyar
- 1992 Tari Baris Gladeng Yudha di iringi dengan Gong Kebyar
- 1994 Tari Witalit Putreng Nrta di iringi dengan Gong Kebyar
- 1993 Tari Barong Singa Mwang Ore Kapat di iringi dengan Gong Kebyar
- 1995 Tari Kodok Ongkak di iringi dengan Gamelan Genggong, Enggung, dan Klarinet
- 1995 Tari Barong I Macan, Irengan, Bojog Masuwitra di iringi dengan Gong Kebyar
- 1995 Tari Barong Pekanti I Singa, I Bojog lan I Katak di iringi dengan Gong Kebyar
- 1995 Tari Olah Raga Bulutangkis/Badminton di iringi dengan Gong Kebyar
- 1995 Tari Baleganjur HUT RI 50 (Gamelan Bale Ganjur)
- 1995 Tari Krureng Sivanatharaja di iringi dengan Gong Kebyar dan Kenreling
- 1995 Tari Wengkoning Asian di iringi dengan Gamelan Bale Ganjur Kreasi, Music India, Korea, Jepang, Thailand, dan Music Diatonic
- 1994 Tari Sekar Witalit di iringi dengan Gong Kebyar
- 1996 Float Boma Meru Garuda Yasa
Tari Barong Boma
- 2000 Tari Baris Dedogjer di iringi dengan Gamelan Angklung
- 2001 Tari Penyambutan Kesanga di iringi dengan Gamelan Bale Ganjur
- 2004 Tari Baris Bedol di iringi dengan Gamelan Bale Ganjur
- 2003 Tari Baris Bedol iringan Gambelan Bale Ganjur
- 2004 Tari Papet (Pajeng dan Kepet) iringan Gamelan Gong Gebyar
- 2005 Tari Gelaring Senapati iringan Gamelan Legong Grantang
- 2005 Tari Jopong (Joged & Jaipong) iringan Gamelan Legong
- 2006 Cak Ramayana kolosal dengan 5000 penari

2. Periode di Yogyakarta

(a) Tari Jawa:

- 1981 Tari Swasti Bhuwono di iringi dengan Gamelan Jawa
- 1984 Tari Sekar Ica di iringi dengan Gamelan Jawa
- 1985 Tari Terban di iringi dengan Gamelan Jawa
- 1985 Tari Karyotama Pembangunan di iringi dengan Gamelan Jawa
- 1991 Tari Anoman Rahwana di iringi dengan Gamelan Jawa
- 1991 Tari Kipas Rare di iringi dengan Gamelan Jawa

- 1993 Tari Gotokaca Kinarebut Raksasa di iringi dengan Gamelan Jawa
- 1998 Tari Gandra Dutrina Sihwa
- 2000 Kendang Dangda Garoki

(b) Tari Sumatra:

- 1986 Tari Preh Dara Baro di iringi dengan Musik Sumatra
- 1991 Tari Saman Cak di iringi dengan Vocal
- 1992 Tari Lilin di iringi dengan Musik Sumatra
- 1995 Tari Kipas Lenggang di iringi dengan Terbang

(c) Tari Sulawesi:

- 1992 Tari Kipas di iringi dengan Musik Sulawesi

(d) Tari Irian Jaya:

- 1987 Tari Unav Ato di iringi dengan Gendang
- 2005 Tari Mop iringan Tifa, Seluring, Tijuridu, Ceng-Ceng

3. Periode di Amerika Serikat

(a) Tari Kontemporer:

- 1988 Budha di iringi dengan Bumbang, Cengceng, Batu, Kertas, Suling, Kendang, Getakan Kaki, Keplokan Tangan, Pocapan, Botol, Desisan,
Kendang berbagai ukuran sampai Bedug
- 1988 Pengiwa Wisia di iringi dengan Suling, Rebab, Cengceng, Kendang, Desisan-Pocapan, Sound Effect
- 1989 Muda Mudi Masakini/Modern di iringi dengan Diatonic Music
- 1995 Tari Dream di iringi dengan Music Diatonic
- 1995 Tari Riak Periang di iringi dengan Music Diatonic

(b) Interaxis Colaborasi-East Meets East:

- 1991 Bineng Tunggal di iringi dengan Grantang, Kenreling, Gangsa
- 1991 Ekspresi Anna Nrta di iringi dengan Kenreling, Grantang dan Gangasa Gong Keyar
- 1992 East meets East Dance Choreography and Composition (Indonesia, Japan, Korea)
This contemporer dance with traditional music of each culture symbolizes the beautifulness of flowers, water, the sun and the moon. The repetoire composition and choreography is for each country's dance and music first and then at the end they came together in harmony
- 1994 Tabuh Imbal Nyansih in First Gamelan Festival in New Hampshire with Jody Diamond. The composition has the technique of both Balinese and Javanese gamelan Interlocking pattern
- 1996 Tari Kupu-Kupu Barong iringi dengan Gamelan Tetekan kreasi baru Kukul Pancanada Pandawa & Tifa, Tijuridu

(c) Interaxis Collaborasi-East Meets West:

- 1988 Nirwana Trio Re Ccele di iringi dengan Gong Kebyar dengan Diatonic Music
- 1988 Puppets Mudhoh University di iringi dengan Diatonic Music with Tetekan

- 1989 Rwa Bhineda “Namun Bangunlah” di iringi dengan Gong Kebyar, Suling, Rebab, Grantang
- 1993 East Meet West Composition di iringi dengan Gamelan Jawa, Gamelan Bali, Piano, Angklung Bambu, Kulintang, Vocal dan Tari (Western and Eastern Music) Mixing between modern and traditional with western and eastern style and dance which include Javanese and Balinese Gamelan, Kulintang, Piano, Angklung Bamboo. Futhermore, in the composition each instrument from pentatonic and diatonic does their solo/group but at the end they came together in hoping for harmony and blessing from the protector and peace maker, the Almighty God
- 1994 Dalang Wayang (Puppeteer) and Tari (Dance) Multimedia Performing Arts With Made Lesmawan and students of several colleges in Colorado
The choregraphy uses shadow puppets, several gamelan, slide projector and dancers to tell the story of the Ramayana
- 1995 Ekspresi Good-Evil Spirit Rangda/Barong di iringi dengan Gong Kebyar
Tari Modern with the dance department of University of Wisconsin
This choreography potrays the illusiveness of Kresna Murti danrces with sounds in improvisation and sircunization